

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian merupakan suatu proses pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai suatu tujuan. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2017) jenis penelitian kuantitatif yaitu diartikan sebagai jenis penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian ini menggunakan asosiatif. Sugiyono, (2017) juga berpendapat bahwa metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari suatu hubungan antara variabel (bebas) yaitu Pelatihan (X1) dan Motivasi (X2) dengan variabel dependen terikat yaitu Kinerja Karyawan (Y).

#### **3.2 Sumber data**

##### **3.2.1 Data Primer**

Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara. Dalam Penelitian ini data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan di PT. Mondy Inti Persada Bandar Lampung sebanyak 33 Karyawan. Adapun jenis data primer yang digunakan oleh peneliti adalah data penilaian karyawan PT. Mondy Inti Persada Bandar Lampung.

##### **3.2.2 Data Sekunder**

Penelitian ini juga menggunakan data-data dalam bentuk publikasi baik dari lembaga-lembaga terkait. Data sekunder diperoleh dari kepustakaan, pengamatan, hasil kegiatan perusahaan. Adapun jenis data

sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah data tentang kriteria penilaian kinerja karyawan PT. Mondy Inti Persada Bandar Lampung 2020.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini ialah dengan teknik Penelitian Lapangan (*Field Research*). Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara:

a. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian di PT. Mondy Inti Persada Bandar Lampung.

b. Wawancara

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada karyawan divisi (Komisaris Utama) pada PT. Mondy Inti Persada Bandar Lampung dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian seperti data jumlah karyawan yang digunakan untuk populasi dan sampel penelitian, informasi terkait dengan Pelatihan, Motivasi dan data penilaian Kinerja.

c. Kuesioner

Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebar langsung kuesioner yang berisi pertanyaan kepada karyawan PT. Mondy Inti Persada Bandar Lampung. Menurut Sugiyono, (2017) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Pengukuran teknik ini menggunakan skala likert. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebar langsung kuesioner yang berisi pertanyaan kepada responden. Dalam penelitian ini

yang dimaksud responden adalah karyawan PT. Mondy Inti Persada Bandar Lampung.

Pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1,2,3,4,5). Dalam skala likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan beserta jawaban.

**Tabel 3.1 Gradasi Skala Likert**

| No | Gradasi                   | Skor |
|----|---------------------------|------|
| 1  | Sangat Setuju (SS)        | 5    |
| 2  | Setuju (S)                | 4    |
| 3  | Cukup Setuju (CS)         | 3    |
| 4  | Tidak Setuju (TS)         | 2    |
| 5  | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1    |

*Sumber : Sugiyono, 2017*

yaitu dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literature dan data lain dengan mencari dasar teori-teori terkait dengan penelitian.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono, (2016) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah 33 Karyawan hanya terfokus pada karyawan bagian lapangan saja yang diperoleh berdasarkan wawancara yang dilakukan di Perusahaan PT. Mondy Inti Persada Bandar Lampung.

### 3.2 Tabel Data Jumlah Karyawan

| No           | Satuan Kerja                          | Jumlah    |
|--------------|---------------------------------------|-----------|
| 1            | Komisaris Utama                       | 2         |
| 2            | Apoteker Penanggung Jawab dan Asisten | 2         |
| 3            | Administrasi dan Keuangan             | 4         |
| 4            | Staff Marketing/Salesman              | 5         |
| 5            | Fakturis                              | 2         |
| 6            | Staff Gudang                          | 3         |
| 7            | Staff Checking dan Packing            | 6         |
| 8            | Staff Driver dan Pengantar Barang     | 6         |
| 9            | Pemasaran Retail                      | 3         |
| <b>Total</b> |                                       | <b>33</b> |

*Sumber : PT Mondy Inti Persada Bandar Lampung 2021*

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Menurut Sugiyono, (2017) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Di perusahaan PT. Mondy Inti Persada Bandar Lampung peneliti menggunakan teknik sensus. Menurut Sugiono dalam Ido (2018), teknik sensus di gunakan, bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu 33 karyawan.

### 3.5 Variabel Penelitian

Menurut Menurut V. Wiratna Sujarweni, ( 2019 ) variabel penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang akan dilakukan atau sesuatu atribut objek berdiri dalam variabel tersebut terdapat data yang melengkapi. Dengan demikian identifikasi variabel merupakan pengklasifikasian antara variabel dependen dan independen apabila ada.

#### 3.5.1 Variabel Independen

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Pelatihan (X1) dan Motivasi (X2).

### 3.5.2 Variabel Dependen

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja (Y).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel berkaitan dengan bagaimana variabel-variabel penelitian dioperasionalkan sehingga variabel-variabel tersebut dapat dinilai dan diukur, bagaimana menilai dan mengukurnya serta instrumen apa yang dibutuhkan untuk menilai dan mengukurnya. Menurut V. Wiratna Sujarweni, (2019) operasional adalah penjelasan definisi dari variabel yang dipilih peneliti. Definisi variabel harus dirumuskan untuk menghindari kesalahan dalam pengumpulan data.

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

| Variabel              | Definisi Konsep  | Definisi Operasional  | Indikator  | Skala         |
|-----------------------|--|---|--|---------------|
| <b>Pelatihan (X1)</b> | Kasmir, (2019) merupakan proses yang dilakukan untuk membentuk dan membekali karyawan dengan cara menambah keahlian, kemampuan, pengetahuan dan perilakunya. Pelatihan dapat meliputi perubahan sikap sehingga karyawan dapat melakukan pekerjaannya secara efektif. Pelatihan bisa dilakukan pada semua tingkatan dalam organisasi. | Pelatihan dalam penelitian ini merupakan sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas-tugas yang telah di bebaskan pimpinan terhadap bawahan. Pada PT. Mondy Inti Persada Bandar Lampung | 1. Produktivitas<br>2. Kualitas<br>3. Moral<br>4. Kompensasi Tidak Langsung<br>5. Perkembangan Pribadi<br><br><b>Sikula dkk (2017)</b> | <i>Likert</i> |

|  |   |  |  |                      |
|--|---|--|--|----------------------|
| <p><b>Motivasi (X<sub>2</sub>)</b></p> | <p>Menurut Hasibuan (2018) motivasi menjadi sangat penting karena motivasi merupakan hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia, agar mau bekerja giat dan antusias untuk mencapai hasil yang optimal.</p>  | <p>Motivasi dalam penelitian ini merupakan jumlah pekerjaan dan pencapaian kerja sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh PT. Mondy Inti Persada Bandar Lampung</p>                            | <p>1. Kebutuhan fisik dan biologis<br/>2. Kebutuhan keselamatan dan keamanan<br/>3. Aktualisasi diri<br/>4. Kebutuhan akan penghargaan</p> <p><b>Hasibuan dkk (2018)</b></p> | <p><i>Likert</i></p> |
| <p><b>Kinerja (Y)</b></p>              | <p>Menurut Aginta dkk (2021) kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu, sebagian besar organisasi, kinerja para karyawan individual merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan organisasi.</p> | <p>Kinerja dalam penelitian ini merupakan hasil kerja yang diperoleh selama karyawan bekerja yang nantinya dibandingkan dengan hasil kerja sebelumnya pada PT. Mondy Inti Persada Bandar Lampung</p> | <p>1. Kualitas<br/>2. Tanggung jawab<br/>3. Disiplin kerja<br/>4. inisiatif</p> <p><b>Aginta dkk (2021)</b></p>  | <p><i>Likert</i></p> |

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Menurut (Suliyanto, 2018) uji validitas adalah tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Instrumen penelitian yang valid artinya instrumen tersebut mampu mengukur apa yang harus diukur dengan tepat dan cermat, atau dapat memberikan informasi tentang nilai variabel yang diukur dengan tepat dan cermat. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuisioner (angket) yang langsung diberikan kepada 33 karyawan Perusahaan PT. Mondy Inti Persada Bandar Lampung. Untuk mengukur tingkat Metode uji kevalidan yang digunakan adalah korelasi *product moment*.

Untuk mengetahui validitas kuisioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(\sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Dimana:

$r_{XY}$  = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen valid  
 Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid
2. Bila  $Sig < Alpha (0,05)$  maka instrumen valid  
 Bila  $Sig > Alpha(0,05)$  maka instrumen tidak valid

3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*).
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel dan probabilitas (sig) dengan r tabel maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, (2017) reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data, dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya di lapangan. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. dilakukan uji reliabilitas dengan cara menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana :

$r_{11}$  = Realibilitas instrumen

$k$  = Banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah skor varians item

$\sigma^2$  = Varians total

Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 33 responden.

Kriteria uji dengan mengonsultasikan nilai *Alpha Cronbach*



**Tabel 3.4 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi**

| Nilai Korelasi  | Keterangan    |
|-----------------|---------------|
| 0,8000 – 1,0000 | Sangat Tinggi |
| 0,6000 – 0,7999 | Tinggi        |
| 0,4000 – 0,5999 | Sedang        |
| 0,2000 – 0,3999 | Rendah        |
| 0,0000 – 0,1999 | Sangat Rendah |

*Sumber : Sugiyono, 2017*

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Linieritas

Menurut Sugiyono, (2017) uji Linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk antara variabel bebas dan tergantung. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Prosedur pengujian :

1.  $H_0$  : model regresi berbentuk linier  
 $H_a$  : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka  $H_0$  ditolak  
 Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka  $H_0$  diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

### 3.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Sujarweni, (2019) Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat.

Selain itu untuk uji juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel independen.

Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas pada model regresi adalah sebagai berikut :

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 21.0*).
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig)  $> 0,1$  maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

### 3.8.3 Uji Normalitas Sampel

Menurut Sujarweni, (2019) Uji untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistick parametrik, jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistik non para metrik. Uji normal adalah melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data 33 karyawan . Distribusi normal jika Sig  $> 0,05$ .

Prosedur pengujian :

- a.  $H_0$  = Data berasal dari populasi berdistribusi normal  
 $H_a$  = Data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai (sig) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak  
 Apabila nilai (sig) > 0,05 maka  $H_0$  diterima
- c. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui Program SPSS  
*(Statistical Program and Service Solution seri 21)*
- d. Kesimpulan dari butir a dan b, dengan perhitungan angka sig untuk variabel X dan Y pada uji Kolmogorov Smirnov (KS) maka distribusi data variabel normal atau tidak normal.

### 3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017) metode analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

#### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

V. Wiratna Sujarweni, (2019) analisis regresi berganda bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan *SPSS 21.0*. Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Pelatihan ( $X_1$ ), Motivasi ( $X_2$ ), dan Kinerja Karyawan ( $Y$ ) yang mempengaruhi variabel lainnya. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \text{ et}$$

Keterangan :

$Y$  = Kinerja

$X_1$  = Pelatihan

|                                     |                     |
|-------------------------------------|---------------------|
| <b>X<sub>2</sub></b>                | = Motivasi          |
| <b>a</b>                            | = konstanta         |
| <b>et</b>                           | = eror term         |
| <b>b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub></b> | = Koefesien regresi |

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t :

##### 1. Pengaruh Pelatihan (X<sub>1</sub>) Terhadap Kinerja (Y)

Ho = Pelatihan (X<sub>1</sub>) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) Perusahaan PT. Mondy Inti Persada Bandar Lampung.

Ha = Motivasi (X<sub>1</sub>) berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y) Perusahaan PT. Mondy Inti Persada Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak;

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima.

Kriteria pengabilan keputusan :

Jika nilai  $sig < 0,05$  maka Ho ditolak;

Jika nilai  $sig > 0,05$  maka Ho diterima

##### 2. Pengaruh Motivasi (X<sub>2</sub>) Terhadap Kinerja (Y)

Ho = Pelatihan (X<sub>2</sub>) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Mondy Inti Persada Bandar Lampung.

Ha = Motivasi (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Mondy Inti Persada Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak;

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima.

Kriteria pengabilan keputusan :

Jika nilai  $sig < 0,05$  maka Ho ditolak;

Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

### 3.10.2 Uji F

#### **Pengaruh Pelatihan ( $X_1$ ) dan Motivasi ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

$H_0$  = Pelatihan ( $X_1$ ) dan Motivasi ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Mondy Inti Persada Bandar Lampung.

$H_a$  = Pelatihan ( $X_1$ ) dan Motivasi ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) Perusahaan PT. Mondy Inti Persada Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:  
Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
2. Menentukan nilai titik kritis untuk  $F_{tabel}$  pada  $db_1=k-1$  dan  $db_2 = n-1$
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:  
Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak;  
Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.